

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CASE-BASED LEARNING*  
DAN PENALARAN SISWA TERHADAP KEPUASAN BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA SMK USWATUN HASANAH JAKARTA**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh:**

**WYDA WIDYANTI GANTINY  
NIM 1809097020**



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## ABSTRAK

**WYDA WIDYANTI GANTINY.** Pengaruh Metode Pembelajaran *Case-Based Learning* dan Penalaran Siswa terhadap Kepuasan Belajar Matematika Siswa SMK Uswatun Hasanah Jakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA. Juli 2020.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *case-based learning* dan penalaran siswa terhadap kepuasan belajar matematika siswa SMK Uswatun Hasanah. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Uswatun Hasanah semester ganjil Tahun ajaran 2020-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah survey kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert. Populasi sebagai unit analisis penelitian adalah siswa kelas XI dan XII di SMK Uswatun Hasanah Jakarta sebanyak 135 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 101 orang.

Uji instrumen dengan uji validitas pada variabel kepuasan belajar matematika terdapat 13 butir valid dari 20 butir yang diujikan, variabel metode pembelajaran *case-based learning* terdapat 13 butir valid dari 15 butir yang diujikan, dan variabel penalaran siswa 11 butir valid dari 15 butir yang diujikan. Uji persyaratan yakni uji normalitas dengan uji *Lilliefors* pada kepuasan belajar matematika diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,046, metode pembelajaran  $L_{hitung}$  sebesar 0,038, dan penalaran siswa  $L_{hitung}$  sebesar 0,070 serta uji linearitas regresi kepuasan belajar matematika atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh probabilitas sig 0,573, kepuasan belajar matematika atas penalaran siswa diperoleh probabilitas sig 0,508, dan penalaran siswa atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh probabilitas sig 0,591.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi dan korelasi linear sederhana serta analisis jalur Pada uji regresi dan korelasi sederhana untuk kepuasan belajar matematika atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh  $t_{hitung} = 6,570$ , kepuasan belajar matematika atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh  $t_{hitung} = 2,131$ , dan kepuasan belajar matematika atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh  $t_{hitung} = 2,949$ . Pengaruh tersebut di uji dengan analisis jalur untuk kepuasan belajar matematika atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh p sebesar 2,541, kepuasan belajar matematika atas penalaran siswa diperoleh p sebesar 0,271, dan penalaran siswa atas metode pembelajaran *case-based learning* diperoleh p sebesar 0,284. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran *case-based learning* dan penalaran siswa terhadap kepuasan belajar matematika siswa SMK Uswatun Hasanah Jakarta.

Kata Kunci : Kepuasan Belajar, Metode *Case-Based Learning*, Penalaran

## ABSTRACT

**WYDA WIDYANTI GANTINY.** The Influence of Case-Based Learning Method and Student Reasoning to Mathematical Learning Satisfaction at SMK Uswatun Hasanah Jakarta. Thesis. Master of Mathematics Education, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof Dr.HAMKA. July 2020.

The thesis aims to find the influence of Case-Based Learning Method and Student Reasoning to Mathematical Learning Satisfaction at SMK Uswatun Hasanah Jakarta. The research was be done at SMK Uswatun Hasanah odd semester, academic year 2020-2021. The method used is quantitative causal survey approach. The data collection technique using a questionnaire in the form of Likert scale. Population as the unit of analysis are student XI and XII at SMK Uswatun Hasanah Jakarta as many as 135 people. The research sample which taken by using proportional random sampling there were 101 people.

The instrument try out by using validity test of mathematical learning satisfaction variable have a 13 question of 20 question, Case-Based Learning Method variable have a 13 question of 15 question, and Student Reasoning variable have a 11 question of 15 question. Normality test mathematical learning satisfaction variable was obtained  $L_{count}$  of 0.046, Case-Based Learning Method variable was obtained  $L_{count}$  of 0.038, and Student Reasoning variable was obtained  $L_{count}$  of 0.038 through Lilliefors Test and regression linear test mathematical learning satisfaction on case-based learning method was obtained probability sig. 0.573, mathematical learning satisfaction on student reasoning was obtained probability sig.0.508, and student reasoning on Case-Based Learning Method as obtained probability sig. 0.591.

Hypotheses test used simple linear regression and correlation with path analysis. Simple linear regression dan correlation for mathematical learning satisfaction on case-based learning method was obtained  $t_{count} = 6.570$ , mathematical learning satisfaction on student reasoning was obtained  $t_{count} = 2.131$ , and student reasoning on Case-Based Learning Method was obtained  $t_{count} = 2.949$ . The influence was classified with path analysis for mathematical learning satisfaction on case-based learning method was obtained  $p = 2.541$ , mathematical learning satisfaction on student reasoning was obtained  $p = 0.271$ , and student reasoning on Case-Based Learning Method was obtained  $p = 0.284$ . The research concluded that there was the influence of of Case-Based Learning Method and Student Reasoning to Mathematical Learning Satisfaction at SMK Uswatun Hasanah Jakarta.

**Keyword:** Learning Satisfaction, Case-Based Learning Method, Reasoning

**LEMBAR PENGESAHAN**  
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CASE-BASED LEARNING* DAN  
PENALARAN SISWA TERHADAP KEPUASAN BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA SMK USWATUN HASANAH JAKARTA

TESIS

Oleh

WYDA WIDYANTI GANTINY  
NIM 1809097020

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA  
Tanggal 11 Agustus 2020

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd (Ketua Penguji)		18/9/20
Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd (Sekretaris Penguji)		20-9-2020
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		22/8-'20
Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		16-9-2020
Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd (Anggota Penguji 1)		21/8-'20
Dr. Joko Soebagyo, M.Pd (Anggota Penguji 2)		19/8-'20

Jakarta, 18 September 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

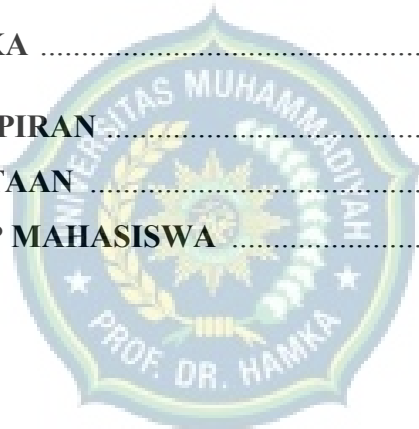
iv

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Perumusan Masalah .....	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
<b>BAB II           KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Kepuasan Belajar Matematika .....	11
2. Metode Pembelajaran <i>Case-Based Learning</i> .....	18
3. Penalaran Siswa .....	23
B. Kerangka Berpikir .....	26
C. Penelitian yang Relevan .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III          METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
1. Tempat .....	31

2. Waktu .....	31
C. Metode Penelitian .....	32
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	33
1. Populasi Penelitian .....	33
2. Sampel Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Kepuasan Belajar Matematika .....	36
a. Definisi Konseptual .....	36
b. Definisi Operasional .....	36
c. Kisi-Kisi Instrumen .....	36
d. Kalibrasi Instrumen .....	37
2. Metode Pembelajaran <i>Case-Based Learning</i> .....	42
a. Definisi Konseptual .....	42
b. Definisi Operasional .....	42
c. Kisi-Kisi Instrumen .....	42
d. Kalibrasi Instrumen .....	43
3. Penalaran Siswa .....	47
a. Definisi Konseptual .....	47
b. Definisi Operasional .....	48
c. Kisi-Kisi Instrumen .....	48
d. Kalibrasi Instrumen .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	53
G. Hipotesis Statistik .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A. Deskripsi Data .....	60
B. Uji Persyaratan Analisis Data .....	63
1. Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	64
2. Hasil Uji Linearitas Regresi .....	65
C. Pengujian Hipotesis .....	67
1. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Linier Sederhana ..	67
2. Hasil Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	71

	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
	E. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Implikasi .....	77
	C. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		80
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....		84
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....		166
<b>RIWAYAT HIDUP MAHASISWA</b> .....		167



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepuasan belajar siswa memiliki peranan penting dalam proses belajar untuk mengetahui keadaan emosional siswa terhadap materi yang dipelajari dalam pembelajaran. Penguasaan ilmu matematika menjadi hal yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menunjang penguasaan ilmu pengetahuan lain. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung dari proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu dilingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.<sup>1</sup> Dalam arti lain bahwa apabila kegiatan belajar siswa, pendidik yang kompeten, serta fasilitas belajar yang memadai maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Bervariasinya kepuasan belajar siswa di SMK Uswatun Hasanah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengajar, pelajar, dan lingkungan belajar. Salah satu faktor yang bersumber dari pengajar adalah keahlian pengajar. Keahlian pengajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pengajar yang mempunyai keahlian mengajar yang baik kemungkinan kepuasan siswa yang dicapai akan maksimal dibandingkan dengan siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan.

Faktor yang berasal dari pelajar salah satunya adalah motivasi siswa. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi sehingga dapat memperhatikan

---

<sup>1</sup> Sigit Ari Prabowo, Muh.Waskito Ardhi, dan Joko Widiyanto. 2015. "Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun". Jurnal LPPM Vol.3 No.1. hal 32



pembelajaran dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga kemungkinan kepuasan siswa yang dicapai akan maksimal dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi yang rendah. Faktor yang berasal dari lingkungan salah satunya yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, asri dan menyenangkan sangat berkaitan dengan kepuasan belajar siswa. Lingkungan belajar menjadi turut mendukung dalam melengkapi sarana dan prasarana sehingga memudahkan siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Hasil studi yang dilakukan Santoso dikutip A.Rony dkk menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik.<sup>2</sup>

Selain itu, pendidikan juga merupakan proses tiada henti sejak manusia dilahirkan hingga akhir hayat.<sup>3</sup> Seseorang akan terus belajar dan belajar semasa hidupnya. Pendidikan menjadi sangat penting demi terciptanya proses pembelajaran yang memunculkan karakter setiap individu.

Dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi kehadiran dan keberadaan matematika secara nyata sangat diperlukan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada siswa di setiap jenjang pendidikan mulai SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi.<sup>4</sup> Bahkan saat ini di beberapa

---

<sup>2</sup> A. Rony Yulianto, Sutji Muljani, dan Budiyo. 2011. "Minar Baca dan Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal Ditinjau Dari Fasilitas Belajar Di Perpustakaan Universitas". *Journal upstegal* No. 048. Hal 2

<sup>3</sup> M. Samsudin. 2015. "Pendidikan Anak Perspektif Islam dan Barat". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Volume.09. no. 01. hal. 38

<sup>4</sup> Elli Kusumawati dan Randi Ahmad Irwanto. 2016. "Penerapan Metode Pembelajaran DRILL Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP". *Jurnal Pendidikan Matematika* Volume.4. no. 1. hal. 49

Taman Kanak-Kanak (TK) sudah mengenalkan lambang-lambang bilangan dan dasar-dasar berhitung.

Pelajaran matematika di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) merupakan kelanjutan dari pelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD). Pada fase inilah mulai terjadi selisih pendapat antara guru matematika tingkat SD dengan guru matematika tingkat SMP mengenai hasil belajar (prestasi) matematika para siswa. Saling lempar kesalahan dan tanggung jawab ini bagaikan lingkaran tak berujung antara guru SD, guru SMP, guru SMA/SMK, para dosen, orang tua murid, dan pemerintah.

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsi dan perannya sebagai organisator kelas, maka guru dituntut agar bersikap profesional, dinamis, dan kreatif serta memiliki kemampuan mengembangkan profesi yang ditekuni. Kemampuan mengembangkan profesi bagi seorang guru di antaranya adalah dalam menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas yang secara langsung melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Suharyono dkk seperti dikutip Apriliana dan Leonard menjelaskan bahwa untuk melaksanakan tugas secara professional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional maupun dalam arti efek pengiring.<sup>5</sup> Efek instruksional adalah tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar sedangkan efek pengiring adalah hasil yang menyertai

---

<sup>5</sup> Lia Apriliana dan Leonard. 2017. "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas II". *Jurnal EduResearch Raise the Standar* Volume.1. No 1 hal. 436

dalam proses belajar mengajar, misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dan proses belajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup> Dengan demikian proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat dalam pelajaran matematika merupakan bagian sangat menentukan bagi tercapainya tujuan pembelajaran (indikator-indikator pelajaran), maupun tujuan pendidikan secara keseluruhan. Penggunaan strategi pembelajaran meliputi pemilihan metode pembelajaran yang sesuai yang dapat merangsang motivasi, minat, dan kreativitas siswa dengan memperlihatkan adanya perbedaan individu pada setiap siswa.

Paparan faktor-faktor tersebut mempunyai kaitan erat dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seorang pendidik sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang berkualitas dan tepat untuk proses kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat sehingga hasil pembelajaran siswa dapat tercapai.

---

<sup>6</sup>Suriadi. 2018. "Etika Interaksi Edukatif Guru dan Murid Menurut Perspektif Syaikh 'Abd Al-Samad Al-Falimbani". *Jurnal of Islamic Education* Volume.1. No. 2. hal. 146

Salah satu metode yang dapat mendukung hal tersebut adalah metode *Case-Based Learning*. *Case-Based learning* (CBL) atau pembelajaran berbasis kasus mulai dikenalkan di pendidikan hukum pada akhir tahun 1800-an. *Case-based learning* adalah upaya mendekatkan jarak antara peserta didik dengan dunia nyata yang kelak akan dijumpainya; dalam hal ini peserta didik bertindak selaku subyek pembelajaran aktif. Oleh karena itu, peserta didik perlu disediakan kasus yang merupakan simulasi bagi mereka untuk melatih diri sebagai professional yang sesungguhnya.

Materi matematika dan penalaran matematika adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu materi matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatihkan melalui belajar materi matematika.<sup>7</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika. Peserta didik yang memiliki penalaran yang baik akan mendapatkan hasil belajar matematika yang baik pula.

Namun kenyataan menunjukkan kemampuan penalaran matematis siswa pada setiap jenjang pendidikan masih rendah terutama dalam matematika di tingkat international. TIMSS (*Trends International Mathematics and Science Study*) yang diikuti oleh Indonesia pada tahun 2015 berada pada peringkat 44 dari 56 negara dengan rata-rata 397, sementara

---

<sup>7</sup> Khairunnisa Nur Hamidah dan Abdul Haris Rosyidi. 2016. *Profil Penalaran Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar KOLB*. Jurnal Ilmiah: Pendidikan Matematika Volume.3. no. 5. hal. 212

standar rata-rata internasional 500.<sup>8</sup> Dalam penelitian tersebut TIMSS mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Soal yang diberikan menuntut siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*), mulai dari mengenali dan menganalisis masalah, memformulasikan penalaran dan mengkomunikasikan gagasan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil TIMSS 2015, Indonesia juga lemah dalam aspek konten Geometri dan aspek kognitif pada kemampuan penalaran yakni sebanyak 20%.<sup>9</sup> Hal ini menandakan bahwa kemampuan penalaran di Indonesia masih rendah.

Perbedaan individu pada siswa meliputi adanya perbedaan penalaran dari masing-masing siswa yang disebabkan karena perbedaan latar belakang siswa, tingkat pendidikan orang tua, sekolah asal, dan sifat-sifat alami yang dimiliki mereka yang akan mempengaruhi kepuasan belajar siswa. Berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) dan Penalaran Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Matematika di SMK Uswatun Hasanah Jakarta”.

## B. Masalah Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Ina V.S. Mullis, Michael O. Martin, Pierra Foy, Martin Hooper. 2015. *TIMSS 2015 International Result In Mathematics*. Boston: Chesnut Hill. hal. 12

<sup>9</sup> Adi Pribadi, Somakim, dan M.Yusup. 2017. *Pengembangan Soal Penalaran Model TIMSS Pada Materi Geometri dan Pengukuran SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 01. no. 02. hal. 116

1. Apakah yang menyebabkan kepuasan belajar matematika kurang memuaskan?
2. Apakah metode pembelajaran *Case-Based Learning* yang diterapkan guru berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?
3. Apakah penalaran siswa dalam pelajaran matematika berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?
4. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) dapat meningkatkan kepuasan belajar matematika?
5. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) dapat meningkatkan motivasi siswa?
6. Apakah penalaran siswa sangat penting dalam pembelajaran matematika ?
7. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) dan penalaran siswa terhadap kepuasan belajar matematika ?
8. Apakah kehadiran pengajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika ?
9. Apakah keahlian pengajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?
10. Apakah struktur dan organisasi pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?
11. Apakah mutu pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?

12. Apakah partisipasi siswa berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?
13. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?
14. Apakah fasilitas kelas berpengaruh terhadap kepuasan belajar matematika?

## 2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan permasalahan. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kepuasan belajar matematika yang dimaksud dalam penulisan ini adalah kepuasan belajar matematika kelas XI dan XII SMK Uswatun Hasanah Jakarta meliputi faktor pengajar, pelajar, dan lingkungan.
2. Metode pembelajaran yang diberikan pada siswa dibatasi pada metode pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) dengan karakteristik kasus, pertanyaan studi, kerja kelompok kecil, diskusi kelompok, dan kegiatan tindak lanjut.
3. Penalaran siswa adalah nilai atau skor yang didapat siswa dalam mengerjakan sesuatu berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga mampu mendapatkan sebuah kesimpulan. Indikator yang menunjukkan kemampuan penalaran antara lain adalah : (1) Menarik kesimpulan logis, (2) Menarik kesimpulan dari pernyataan. (3) Memeriksa pola untuk membuat generalisasi.

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) terhadap kepuasan belajar matematika siswa SMK Uswatun Hasanah ?
2. Apakah terdapat pengaruh penalaran siswa terhadap kepuasan belajar matematika siswa SMK Uswatun Hasanah ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Case-Based Learning* (CBL) terhadap penalaran siswa ?

### C. Kegunaan Hasil Penelitian

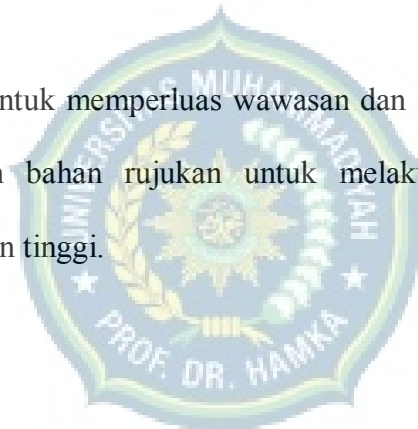
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun guru.

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Menjawab keingintahuan peneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran *case-based learning* dan penalaran siswa terhadap kepuasan belajar matematika siswa
  - b. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar magister pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.
2. Bagi Guru
  - a. Upaya meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat memperbaiki prestasi belajar matematika.



- b. Membantu guru dalam mengenali para siswa mereka secara lebih mendalam.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran dalam perencanaan kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah dengan lebih memperkaya pengetahuan dengan metode-metode pembelajaran yang menarik dan sesuai.
- d. Sarana untuk memperluas wawasan dan informasi empirik serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan di perguruan tinggi.



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktan. 2010. "The Effects of Learner Characteristics On Satisfaction In Distance Education". *Published thesis The Ohio State University*
- Andriani, Parhaini. 2015. "Penalaran Aljabar dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Beta* Vol. 08 no 01
- Apriliana, dan Leonard. 2015. "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas II". *EduResearch Raise the Standar* Vol.1. No 1
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ekoto, C.E dan Gaikwad, P. 2015. "The Impact of Andragogy on Learning Satisfaction of Gradute Students". *American Jurnal of Educational Research* Vol.03 No.11
- Gray, J.A dan DiLoreto, M. 2016. "The Effects of Student Engagement Student Satisfaction and Perceived Learning in Online Learning Environments". *Journal of Educational Leadership Preparation* Vol.11 No. 01
- Gunhan, Berna Canturk. 2014. "A Case Study On The Investigation Of Reasoning Skills In Geometry". *South African Journal of Education*
- Hamidah, Khairunnisa Nur dan Rosyidi, Abdul Haris. 2016. "Profil Penalaran Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar KOLB". *Jurnal Ilmiah: Pendidikan Matematika* Vol.3 No.5
- Harjali dan Degeng, I.N. 2017. "Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-Kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 23 No. 01
- Ileoye, Aina Stephen. 2015. "School Environment and Satisfaction with Schooling Among Primary School Pupils in Ondo State, Nigeria". *Journal of Education and Practice* Vol. 06 No. 12
- Ko, W.H dan Chung, F.M. 2014. "Teaching Quality, Learning Satisfaction, and Academic Performance among Hospitality Students in Taiwan". *World Journal of Education* Vol.04 No.05
- Kusumawati, Elli dan Irwanto, Randi Ahmad. 2016. "Penerapan Metode Pembelajaran DRILL Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP". *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.4. no. 1

- McLean, Susan F. 2016. "Case-Based Learning and Its Application in Medical and Health-Care Fields: A review of Worldwide Literature". *Journal Of Medical Education and Curricular Development* Vol. 03
- Melin, Komang; Hadjar, Ibnu; dan Sukayasa. 2015. "Profil Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Barisan dan Deret Aritmetika Di Kelas X SMA Negeri 2 Palu". *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.04 No. 02
- Mullis, Ina Vs; Martin, M.O; dan Foy, M.H. 2018. "TIMSS 2015 International Result In Mathematics". Boston: Chesnut Hill
- Novianti, Ratih. 2013. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang". *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 01 No. 01
- Prabowo, S.A; Ardhi, M.W; dan Widiyanto. 2015. "Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun". *Jurnal LPPM* Vol. 3 No.1
- Pribadi, Adi; Somakim, dan Yusup. 2018. "Pengembangan Soal Penalaran Model TIMSS Pada Materi Geometri dan Pengukuran SMP". *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.01 No.02
- Priyandani, Yuni, dkk. 2014. "Pemberian Informasi Lama Terapi dan Konfirmasi Informasi Obat Perlu Ditingkatkan di Puskesmas". *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* Vol.01 No.03
- Putra, I Dewa G.R.D. 2019. "Peran Kepuasan Belajar Dalam Mnegukur Mutu Pembelajaran dan Hasil Belajar". *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga S Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar* Vol.05 No.01
- Romsih, Oom; Yuhana, Yuyu; dan Nindiasari, Hepsi. 2019. "Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis siswa melalui Metode Problem Posing ditinjau dari Tahap Perkembangan Kognitif Siswa". *Supremum Journal Of Mathematics Education*. Vol. 03, No. 01
- Safari, Sana dan Korjanie. 2016. "The Progress Motivation Effect on The Students Learning Satisfaction (Case Study on Smart High Schools)". *International Journal Of Humanities and Cultural Studies* ISSN 2356-5926
- Sari, Dita Prawitha. 2016. "Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif, dan Abstrak". *Jurnal: Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 05 no. 01
- Setiawati, L dan Sudira, P. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika". *Jurnal Pendidikan Vokasi*

- Siming, L; Gao; dan Xu 2015. "Factors Leading to Students Satisfaction in the Higher Learning Institutions". *Journal of Educational and Practice* Vol.06 No. 31
- Sobur, A.Kadir. 2015. "Logika dan Penalaran dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan". *Jurnal Tajdid* Vol.14 no. 02
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suriadi. 2019. "Etika Interaksi Edukatif Guru dan Murid Menurut Perspektif Syaikh 'Abd Al-Samad Al-Falimbani". *Jurnal of Islamic Education* Volume.1. No. 2
- Suwandi. 2016. "Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru SMK dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol.23 No. 01
- Syamsudin, M. 2015. "Pendidikan Anak Perspektif Islam dan Barat". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol.09. No. 01
- Syarafina, D.N; Dewi, E.R; dan Amiyani, Rofi. 2017. "Penerapann Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika Yang Inovatif". *Jurnal Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. ISBN : 978-602-73403-2-9
- Topala, I dan Tomozii, S. 2014. "Learning Satisfaction: Validity and Reliability Testing for Students Learning Satisfaction Questionnaire (SLSQ)". *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 128
- Utami, N.P; Mukhini; dan Jazwinarti. 2014. "Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Painan Melalui Penerapan Pembelajaran Think Pair Square". *Jurnal : Pendidikan Matematika Part 2* Vol.03 no.1
- Walpole, Ronald R. 2015. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT. Gramedia Pustakka Utama. Edisi 3
- Wospakrik, F. 2020. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Case-Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Health of Studies* Vol.04 No.01
- Wu, Y.C; Hsieh, L.F; dan Lu, J.J. 2015. "What's The Relationship Between Learning Satisfaction and Contuining Learning Intention". *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 191 (2015) 2849-2854